

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif (*expost facto*). Menurut Nasir (1999) “Sifat penelitian kausal komparatif yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel, dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana mestinya”. Kemudian menurut (Suherman 2002 : 11) mengatakan bahwa: “Penelitian kausal komparatif memungkinkan seseorang meneliti hubungan kausal di antara variabel-variabel yang tidak bisa dimanipulasi seperti penelitian eksperimen. Dalam penelitian kausal komparatif, dua kelompok yang berbeda antara variabel tertentu dibandingkan dengan variabel lain”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang akan diukur setelah diberi perlakuan atau yang akan dilihat oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan peran dan fungsinya variabel penelitian di kelompokkan menjadi dua yaitu : (1) variabel bebas atau variabel penyebab dan (2) variabel terikat atau variabel tergantung.

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang diukur pada penelitian ini yaitu peserta didik asrama dan non asrama.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat yang diukur pada penelitian ini yaitu metakognitif.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Fraenkel & Wallen (2010) “Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, di mana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil pembahasan”. Populasi pada penelitian ini yaitu

kelas XI MIPA MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 5 kelas dengan rincian disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jumlah peserta didik kelas XI MIPA tahun ajaran 2019/2020 MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik yang tinggal di Asrama	Jumlah peserta didik yang tinggal di non Asrama
1.	XI MIPA 1	30	15	15
2.	XI MIPA 2	28	14	14
3.	XI MIPA 3	37	25	12
4.	XI MIPA 4	36	24	12
5.	XI MIPA 5	35	23	12
Jumlah		166	101	65

Sumber : Data Guru Bimbingan Konseling MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Arikunto (2013) menyatakan bahwa “Sampel penelitian adalah merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah pada kedua kelas antara XI MIPA 1 dan XI MIPA.2 tersebut diajar oleh guru yang sama sehingga kelas tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Desain Penelitian

Menurut Fraenkel & Wallen (2010) “*The basic causal-comparative design involves selecting two or more variable of interest and comparing them on another variable or variables. No manipulation is involved*”. Desain ini pada dasarnya melibatkan dua kelompok penelitian yang berbeda dan membandingkannya satu variabel dengan variabel yang lain yang akan diteliti. Dan juga tidak adanya manipulasi .

Group	Independent variable	Dependent variable
I	C_1 (Group possesses characteristic I)	O (Measurement)

II	C_2 (Group possesses characteristic II)	O (Measurement)

Gambar 3.1
Desain Penelitian *Causal-Comparative*
(Sumber: Fraenkel & Wallen, 2010 : 401)

Keterangan :

C_1 : Peserta didik yang tinggal di asrama

C_2 : Peserta didik yang tinggal di non asrama

O : Metakognitif

3.5 Langkah-langkah Penelitian

- 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi;
- 2) Melakukan observasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP);
- 3) Merumuskan permasalahan yang diperoleh di lapangan dan berkonsultasi ke pembimbing untuk merumuskan ke dalam bentuk judul penelitian;
- 4) Pengajuan judul kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2;
- 5) Pengajuan judul skripsi ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 6) Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- 7) Menyusun Instrumen kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing 1 sekaligus dosen ahli bidang metakognitif
- 8) Mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan seminar proposal, setelah proposal disetujui oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- 9) Melaksanakan seminar proposal pada tanggal 18 Februari 2020 di ruang rapat 2 FKIP Universitas Siliwangi



Gambar 3.2
Pelaksanaan Seminar Proposal

- 10) Mengajukan hasil perbaikan seminar proposal, serta menerima rekomendasi untuk melakukan penelitian skripsi
- 11) Mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya meminta surat pengantar penelitian dari DEKAN FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya;
- 12) Melakukan uji coba instrumen penelitian pada tanggal 29 Februari 2020 di kelas XII MIPA MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya



Gambar 3.3
Uji Coba Instrumen di Kelas XII MIPA MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya

- 13) Menganalisis hasil uji coba instrumen
- 14) Melakukan penelitian pada 12 Maret 2020 di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.



Gambar 3.4
Pelaksanaan Penelitian

- 15) Pada tahap ini penyusun mengolah data hasil penelitian, yaitu: pengolahan data dari instrumen metakognitif yang dikerjakan oleh peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.
- 16) Menulis laporan hasil penelitian (skripsi) sesuai dengan pedoman yang diberikan.
- 17) Melaksanakan Seminar Hasil penelitian (secara daring) pada tanggal 14 Juli 2020.



Gambar 3.5
Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Angket merupakan suatu alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden atau direspon oleh responden .

Menurut Hernawan (2019) “Kuisisioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengirimkan kuisisioner yang berisi sejumlah pernyataan yang ditunjukkan kepada orang yang menjadi objek penelitian, sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh”.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya perlu sebuah alat atau metode untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut juga sebagai instrumen. Menurut Sugiyono (2016) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

3.7.1 Konsepsi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner atau angket (MAI) yang diadaptasi dari Schraw dan Dennison (1994), pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada angket dengan cara memilih alternatif jawaban dengan memberi tanda *ceklist* (✓). Jawaban diukur menggunakan Skala Likert empat point. Menurut Sanjaya (2012) “Skala mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju). Skala sengaja dibuat genap untuk menghindari kecenderungan responden yang bersikap netral”.

Tabel 3.2
Skor Jawaban Angket

Gradiasi Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	4
S = Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sukardi, 2019)

Selanjutnya skor yang di dapatkan oleh peserta didik disajikan dalam bentuk skor rata-rata, adapun rumus perhitungan untuk skor rata-rata menurut (Hernawan, 2019) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata

ΣX_i = jumlah skor yang didapatkan

n = jumlah pernyataan

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Metakognitif

Indikator Metakognitif	Nomor pernyataan
Pengetahuan Metakognitif : Pengetahuan deklaratif	5, 10, 12, 16, 17, 20, 32, 46
Pengetahuan Metakognitif : Pengetahuan prosedural	3, 14, 27, 33*
Pengetahuan Metakognitif : Pengetahuan kondisional	15, 18, 26, 29*, 35*
Keterampilan Metakognitif : Perencanaan	4*, 6, 22*, 23, 42, 45
Keterampilan Metakognitif : Strategi pengolahan Informasi	9, 13, 30, 31, 37, 39, 41, 43, 47, 48
Keterampilan Metakognitif : Mengamati pemahaman	1, 2, 11, 21, 28, 34, 49*
Keterampilan Metakognitif : Penggunaan strategi-strategi	25, 40, 44, 51*, 52*
Keterampilan Metakognitif : Evaluasi	7, 8, 24*, 36*, 38, 50*, 19

Sumber : (Schraw & Dennison, 1994)

Keterangan : (*) Pernyataan yang tidak digunakan

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan di kelas XII MIPA MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 29 Februari 2020. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut (Arikunto, 2013) “Menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa “ Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli”. Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun. Pada penelitian ini, validitas konstruk instrumen

angket dilakukan oleh validator Dr. Romy Faisal Mustofa, M.Pd., selaku pembimbing I. Selanjutnya uji validitas eksternal instrumen angket diuji cobakan kepada peserta didik kelas XII MIPA MA Negeri Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.4

Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Metacognitive Awareness Inventory*

No Pernyataan	Korelasi	Signifitasi
1	0,566	Sangat Signifikan
2	0,330	Sangat Signifikan
3	0,280	Signifikan
4	0,179	Tidak Signifikan
5	0,570	Sangat Signifikan
6	0,449	Sangat Signifikan
7	0,398	Sangat Signifikan
8	0,631	Sangat Signifikan
9	0,611	Sangat Signifikan
10	0,405	Sangat Signifikan
11	0,569	Sangat Signifikan
12	0,541	Sangat Signifikan
13	0,486	Sangat Signifikan
14	0,489	Sangat Signifikan
15	0,379	Sangat Signifikan
16	0,380	Sangat Signifikan
17	0,512	Sangat Signifikan
18	0,463	Sangat Signifikan
19	0,587	Sangat Signifikan
20	0,493	Sangat Signifikan
21	0,257	Signifikan
22	0,213	Tidak Signifikan
23	0,339	Sangat Signifikan
24	-0,062	Tidak Signifikan
25	0,651	Sangat Signifikan
26	0,458	Sangat Signifikan
27	0,412	Sangat Signifikan
28	0,297	Signifikan
29	0,104	Tidak Signifikan
30	0,523	Sangat Signifikan
31	0,419	Sangat Signifikan
32	0,312	Signifikan
33	-0,023	Tidak Signifikan
34	0,370	Sangat Signifikan
35	0,243	Tidak Signifikan
36	0,108	Tidak Signifikan

No Pernyataan	Korelasi	Signifitasi
37	0,381	Sangat Signifikan
38	0,367	Sangat Signifikan
39	0,328	Sangat Signifikan
40	0,581	Sangat Signifikan
41	0,441	Sangat Signifikan
42	0,520	Sangat Signifikan
43	0,483	Sangat Signifikan
44	0,627	Sangat Signifikan
45	0,512	Sangat Signifikan
46	0,519	Sangat Signifikan
47	0,448	Sangat Signifikan
48	0,610	Sangat Signifikan
49	0,022	Tidak Signifikan
50	0,183	Tidak Signifikan
51	0,004	Tidak Signifikan
52	0,120	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil analisis dengan bantuan *anatest versi 4.0.5 for windows*

Berdasarkan tabel hasil uji instrumen Angket Metakognitif dan perhitungan validasi menggunakan *anatest*, terdapat 41 pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian yang selanjutnya diberikan kepada peserta didik pada penelitian yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48. Sementara terdapat 11 pernyataan yang tidak valid yaitu 4, 22, 24, 29, 33, 35, 36, 49, 50, 51, 52. Sebelas pernyataan tersebut tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Menurut Arikunto (2013) “Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun untuk mengukur reliabilitas menggunakan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan untuk mengetahui kriteria instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r\alpha$ = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Instrumen

No	Reliabilitas	Penafsiran
1	$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
4	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
5	$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Guildford, J.P., (dalam Suherman, 2003)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dari 41 pernyataan pada angket metakognitif yang tergolong valid memperoleh reliabilitas sebesar 0,91. Kemudian jika reliabilitas di tafsirkan pada tabel 3.5 diketahui bahwa reliabilitas yang didapatkan masuk kedalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi, hasil perhitungan dapat dilihat pada bagian lampiran pada halaman 57.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari angket. Data yang terkumpul dalam penelitian akan diolah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

3.8.2 Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh maka data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Menurut Hernawan (2019) ...“Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel telah diambil dari hasil populasi yang berdistribusi

(menyebar)...”. Untuk melihat kenormalan data peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Menurut (Ghozali dalam Soetrisnaadisendjaja et al., 2019) “Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena di nilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi”. Langkah yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26.

2) Uji Homogenitas

Arikunto (2013) ... “Perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama”. Untuk mengetahui data berdistribusi homogen atau tidak peneliti menggunakan uji homogenitas berupa Levene test. Langkah yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26.

3.8.2.2 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t Independen. Menurut (Hernawan, 2019) “Uji t menuntut digunakannya pengukuran yang setidak-tidaknya dengan skala interval dan menganggap bahwa kedua data yang dibandingkan telah diambil dari populasi yang berdistribusi normal”. Langkah yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas XI MIPA MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 pada Maret 2020 sampai Mei 2020.

3.9.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Okt '19				Nov '19				Des '19				Jan '20				Feb '20				Mar '20				Apr '20				Mei '20				Juni '20				Juli '20				Agust '20			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mendapatkan SK bimbingan Skripsi																																												
2.	Pengajuan judul ke dosen pembimbing skripsi																																												
3.	Pengajuan judul ke DBS																																												
4.	Pembuatan proposal penelitian																																												
5.	Bimbingan dan revisi proposal penelitian																																												
6.	Sidang proposal																																												
7.	Revisi hasil sidang proposal																																												
8.	Pelaksanaan penelitian																																												
9.	Pengolahan data																																												
10.	Bimbingan dan revisi hasil pengolahan data																																												
11.	Sidang hasil penelitian																																												
12.	Revisi hasil sidang hasil penelitian																																												
13.	Sidang skripsi																																												